

BAB I

PENDAHULUAN

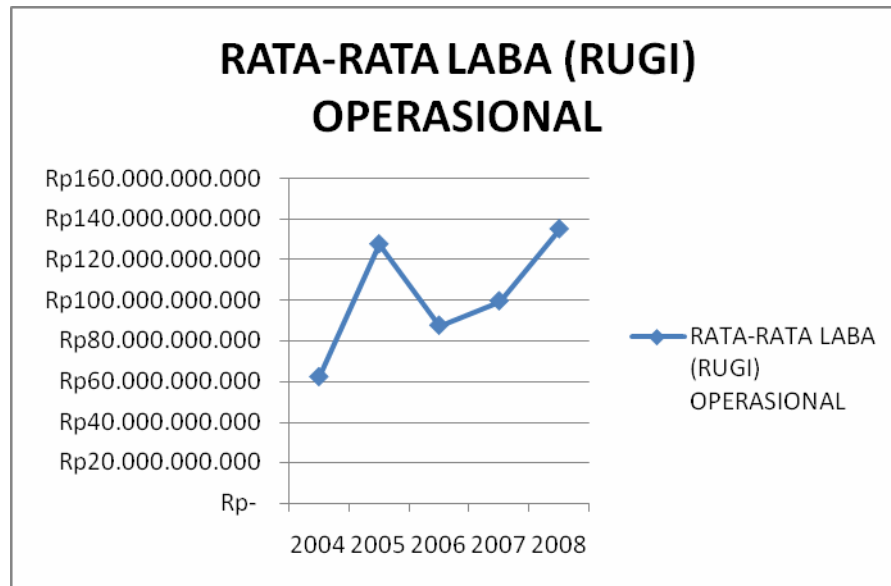
A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan salah satu sarana yang dapat menunjang program pemerintah di berbagai sektor perekonomian. Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin pesat ini akan menambah dampak persaingan perdagangan yang ketat, terutama pada perusahaan sejenis. Demikian perusahaan dituntut bekerja lebih efisien supaya dapat tetap bertahan lama di bidangnya masing-masing.

Dilihat dari segi globalisasi, persaingan lebih tajam karena untuk masuk kedalam pasar global, banyak faktor-faktor yang harus ditingkakan dan diperbaiki. Faktor-faktor tersebut adalah kualitas, ketepatan waktu, pelayanan, dan tentu saja modal. Apalagi pada waktu masa krisis global persaingan pasar begitu pesat, persaingan global yang dihadapi oleh perusahaan tersebut memaksa para manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang berkualitas berdasarkan fakta-faktanya.

Tujuan perusahaan walaupun yang satunya dengan yang lainnya belum tentu sama, tetapi pada umumnya tujuan perusahaan terutama adalah memperoleh laba (profitabilitas) yang sebesar-besarnya untuk menjaga

kelangsungan hidup perusahaan, berikut adalah diagram laba operasional perusahaan dagang yang tercatat di BEI sebagai berikut:



GAMBAR : 1.1

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa rata-rata laba operasional pada perusahaan dagang yang tercatat di BEI menunjukkan bahwa laba operasional perusahaan mengalami fluktuasi, dari tahun 2004 ke 2005 mengalami peningkatan yang sangat drastis, akan tetapi pada tahun 2006 mengalami penurunan tetapi tidak kurang dari tahun 2003, dan 2007 mengalami peningkatan tetapi masih dibawah tahun 2006. Pada tahun 2008 perusahaan dagang mengalami peningkatan laba yang sangat drastis dan labanya pun melebihi laba pada tahun 2006.

Dalam dunia usaha untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, khususnya untuk perusahaan dagang yaitu terdiri atas suatu kelompok yang biasanya disebut dengan persediaan barang dagang.

Akuntansi persediaan selalu diadakan oleh setiap perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. Persediaan merupakan aktiva yang penting karena merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus menerus mengalami perubahan. Kesulitan dalam mengadakan perhitungan fisik persediaan yang disebabkan berkurangnya persediaan tanpa diketahui dan keinginan tersedianya informasi keuangan yaitu laporan keuangan secara berkala mengakibatkan diperlukannya suatu cara untuk melakukan pencatatan serta penilaian persediaan dalam rangka penetapan harga pokok penjualan.

Dalam laporan keuangan, persediaan barang dagang disajikan baik di neraca maupun perhitungan laba-rugi. Persediaan barang dagang yang tercantum di neraca mencerminkan nilai barang dagang yang ada pada tanggal neraca, yang biasanya juga merupakan akhir dari suatu periode akuntansi. Di perhitungan laba-rugi, persediaan barang dagang muncul dalam harga pokok penjualan.

Harga pokok penjualan adalah harga untuk memperoleh persediaan tersebut. Disamping harga beli, termasuk dalam harga pokok penjualan adalah

semua biaya yang terjadi sampai dengan persediaan siap dijual misalnya, biaya pengangkutan, bea masuk dan asuransi.

Pada Perusahaan Dagang yang tercatat di BEJ, cara pencatatan terhadap arus keluar masuknya barang-barang dagang harus dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui secara pasti besarnya harga pokok pembelian, harga pokok penjualan dan nilai persediaan yang ada. Pada awal bulan dari hasil catatan keluar masuknya barang dagang bisa diketahui nilai persediaan awal, kemudian dalam satu bulan terjadi pembelian dan penjualan barang dagang dan akhirnya bisa diketahui nilai persediaan akhir. Apabila seluruh aktivitas keluar masuknya barang tercatat dengan baik, maka persediaan akhir secara perhitungan sama dengan persediaan awal ditambah pembelian dikurangi penjualan. Persediaan akhir berdasarkan perhitungan seharusnya sama dengan persediaan akhir riil barang yang ada.

Selain persediaan yang mempunyai peranan penting dalam perusahaan, aktiva juga mempunyai peranan yang sangat penting bagi perusahaan seperti bangunan, kendaraan, mesin, dan lain-lain. Bahkan ada aktiva tetap yang tidak berwujud tetapi sangat penting dalam kegiatan produksi seperti hak guna usaha, hak guna bangunan, hak cipta, dan lain-lain. Aktiva tetap ini jika dilihat dari segi jumlahnya dana yang diinvestasikan pasti perusahaan akan mengeluarkan dana yang sangat relatif besar.

Secara akuntansi pencatatan aktiva tetap harus dilakukan dari saat aktiva tersebut diperoleh, pada saat pemilikan dan sampai saat aktiva tersebut dihapuskan. Hal ini dilakukan karena aktiva tetap mempunyai daya prestasi yang secara berangsur-angsur berkurang dari waktu ke waktu dan pada akhirnya daya prestasi akan habis sama sekali. Penurunan jasa pelayanan dari aktiva itulah yang disebut dengan penyusutan atau depresiasi.

Untuk menentukan besarnya penyusutan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu nilai perolehan, nilai residu, sifat aktiva, dan umur aktiva tersebut. Selain itu kebijakan yang digunakan oleh perusahaan dalam menetapkan metode penyusutan berperan penting guna mengetahui besar kecilnya beban penyusutan dan yang menguntungkan bagi perusahaan tiap periode akuntansi.

Beban penyusutan yang terjadi akibat penyusutan aktiva tetap akan mempengaruhi laba usaha yang tersaji dalam laporan laba-rugi perusahaan. Sedangkan akumulasi penyusutan tersebut akan mempengaruhi nilai perolehan aktiva yang tersaji dalam neraca perusahaan. Oleh karena itu metode penyusutan harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum. Metode penyusutan yang digunakan oleh perusahaan adalah metode garis lurus.

Berdasarkan dari data tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Perlakuan Akuntansi Persediaan dan Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Operasional**”

adalah biaya yang harus diakui sebagai asset dan konversi selanjutnya sampai pendapatan yang bersangkutan diakui.

c. Perlakuan Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap

Perlakuan akuntansi penyusutan aktiva tetap berdasarkan PSAK No. 16 paragraf 65 bahwa berbagai metode penyusutan dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah yang disusutkan dari suatu asset selama umur manfaatnya. Metode tersebut antara lain:

- 1) Metode Garis Lurus menghasilkan pembebanan yang tetap selama manfaat asset jika nilai residu tidak berubah.
- 2) Metode Saldo Menurun menghasilkan pembebanan yang menurun selama umur manfaat asset.
- 3) Metode Jumlah Unit menghasilkan pembebanan berdasarkan pada penggunaan atau output yang diharapkan dari suatu asset.

Metode penyusutan asset dipilih berdasarkan ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomis masa depan dari asset dan diterapkan secara konsisten dari period ke periode kecuali ada perubahan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomis masa depan dari asset tersebut.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Fluktuasi laba yang dianalisis dengan penilaian persediaan dan penyusutan aktiva tetap.
- b. Metode penilaian persediaan dengan menggunakan metode FIFO.
- c. Penyusutan atas aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line*).

C. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas di dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah perlakuan akuntansi persediaan dengan metode FIFO berpengaruh terhadap laba operasional pada perusahaan dagang yang tercatat di BEI?
2. Apakah perlakuan akuntansi penyusutan aktiva tetap dengan metode garis lurus berpengaruh terhadap laba operasional pada perusahaan dagang yang tercatat di BEI?
3. Apakah perlakuan akuntansi persediaan metode FIFO dan perlakuan akuntansi penyusutan aktiva tetap dengan metode garis lurus secara bersamaan berpengaruh terhadap laba operasional pada perusahaan dagang yang tercatat di BEI?

D. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan penulis adalah:

1. Untuk membuktikan bahwa perlakuan akuntansi persediaan dengan metode FIFO berpengaruh terhadap laba operasional pada perusahaan dagang yang tercatat di BEI.
2. Untuk membuktikan bahwa perlakuan akuntansi penyusutan aktiva tetap dengan metode Garis Lurus berpengaruh terhadap laba operasional pada perusahaan dagang yang tercatat di BEI.
3. Untuk mengetahui sejauh mana metode penilaian persediaan serta metode penyusutan aktiva tetap secara bersama-sama berpengaruh terhadap laporan laba operasional pada perusahaan dagang yang tercatat di BEI .

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam skripsi ini adalah:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang telah didapat diwaktu perkuliahan, dan cara berfikir penulis terutama mengenai pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang dan perhitungan penyusutan aktiva

tetap dari teori-teori yang penulis peroleh, disamping itu juga sebagai suatu syarat kelulusan guna mencapai sarjana (SI) Akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk penilaian kinerja perusahaan.

3. Bagi Pihak Akademisi

Sebagai bahan informasi dan penambahan ilmu dibidang akuntansi tentang gambaran mengenai bagaimana perlakuan akuntansi atas persediaan dan penyusutan aktiva tetap serta pengaruhnya terhadap laba-rugi operasional perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai isi skripsi ini, maka penulis menjelaskan secara singkat dari masing-masing bagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menggambarkan atau menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah dan alasan pemilihan judul, dilanjutkan dengan identifikasi dan pembatasan masalah, penulis juga menjelaskan mengenai perumusan masalah penelitian yang menggambarkan

hubungan antara variable serta diakhiri dengan penjelasan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan landasan teoritis yang digunakan penulis sebagai landasan untuk memecahkan masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian, tehnik pengumpulan data, metode dalam pengelolaan analisa data, dan definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisikan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi : sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan sebagai acuan masa depan, struktur organisasi dan pembagian tugas, karakteristik perusahaan, dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN

Menganalisa dan membahas permasalahan yang timbul dalam perlakuan kauntansi atas persediaan dan penyusutan aktiva tetap serta pengaruhnya terhadap laporan laba-rugi operasional perusahaan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini yang merupakan akhir dari penulisan skripsi, dijelaskan mengenai kesimpulan yang dapat diambil atas uraian-uraian yang telah dikemukakan sebelumnya serta pemberian saran-saran yang penulis ajukan yang tentunya sesuai dengan masalah penelitian ilmiah ini yang kiranya bermanfaat bagi perusahaan sebagai suatu bahan masukan dalam pengambilan keputusan.